

PENINGKATAN KEMAMPUAN ONLINE STREAMING BAGI PENGURUS LANGGAR WAKAF AL QODIR

Pangestu Widodo, Ardian Yusuf Wicaksono

Institut Teknologi Telkom Surabaya, Surabaya

Alamat Korespondensi : Jl. Ketintang 156, 031-8280800

E-mail: pangestu@ittelkom-sby.ac.id

Abstrak

Langgar Wakaf Al Qodir adalah sebuah musholla di daerah Jemursari, Surabaya. Di musholla Al Qodir sering diselenggarakan pengajian, namun masih dalam bentuk offline. Hal ini menyebabkan kecepatan penyebaran informasi yang relatif lambat serta jangkauan penyebaran informasi yang terbatas. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut maka melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan pelatihan penyelenggaraan online streaming bagi pengurus Langgar Wakaf Al Qodir. Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan pengamatan aktivitas mitra pengabdian pasca pelatihan. Berdasarkan pengamatan selama sekitar tujuh bulan pada channel Youtube yang dibuat oleh mitra pengabdian pasca pelatihan, maka dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini efektif dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap aktivitas mitra pengabdian.

Abstract

Langgar Wakaf Al Qodir is a quite large islamic prayer room in Jemursari area in the city of Surabaya. In this place, islamic study has been held regularly, in offline mode. This offline mode study had limited reach and also caused the spreading of information to be slow. To overcome these problems, a workshop on online streaming had been held for the administrators of the aforementioned prayer room. Evaluation was held by observing the activity on the YouTube channel made by the administrators. After observation period of around seven months, it can be concluded that the workshop was effective and caused a significant impact on the activities of the administrators.

Kata kunci: *pelatihan, streaming, youtube*

1. PENDAHULUAN

Langgar Wakaf Al Qodir adalah sebuah musholla di daerah Jemursari. Musholla ini berukuran cukup luas sehingga cocok digunakan untuk berbagai kegiatan misalnya pengajian. Posisinya yang berada di tepi jalan raya juga sangat strategis, mudah dijangkau bagi warga muslim yang membutuhkan fasilitas ibadah. Di musholla Al Qodir sering diselenggarakan pengajian, namun masih dalam bentuk offline. Hal ini menyebabkan kecepatan penyebaran informasi yang relatif lambat serta jangkauan penyebaran informasi yang terbatas. Di sisi lain, pengurus Langgar Wakaf Al Qodir adalah para pemuda. Hal ini memunculkan kesempatan melakukan perubahan yang cukup drastis dalam penyebaran informasi. Di lokasi juga terdapat koneksi internet serta perangkat komputer (laptop) yang siap digunakan.

Solusi cepat bagi permasalahan di musholla Al Qodir adalah pelaksanaan pengajian secara online atau hybrid (offline + online). Namun untuk mengimplementasikan solusi ini musholla Al Qodir memiliki masalah yaitu:

1. Keterbatasan kemampuan SDM untuk menyelenggarakan pengajian secara online maupun hybrid.

2. Kurangnya peralatan yang dimiliki musholla Al Qodir untuk menyelenggarakan pengajian secara online atau hybrid.



Gambar 1 Musholla Wakaf Al Qodir

Solusi bagi kedua permasalahan diatas adalah pelatihan penyiaran aktivitas langsung secara online (streaming) disertai dengan hibah perangkat streaming.

Tabel 1. Permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan

Aspek	Permasalahan	Solusi
Kognitif dan Psikomotorik	Keterbatasan kemampuan SDM untuk menyelenggarakan pengajian secara online maupun hybrid	Pelatihan penyiaran aktivitas langsung secara online (streaming)
Infrastruktur	Kurangnya peralatan yang dimiliki musholla Al Qodir untuk menyelenggarakan pengajian secara online atau hybrid	Hibah peralatan online streaming

Youtube adalah platform edukasi yang populer. Penelitian (Pattier, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan youtube dalam bidang edukasi menunjukkan tren positif. Jumlah subscriber dalam channel-channel pendidikan dapat mencapai jutaan orang. Demikian pula dengan jumlah view total dalam channel tersebut yang dapat mencapai puluhan juta view.

Dalam dunia Islam, Youtube juga telah banyak digunakan sebagai media pendidikan dan pembelajaran. Salah satu alasan yang mendukung penggunaan Youtube adalah bahwa Youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan (Latifah & Prastowo, 2020).

Sedangkan untuk keperluan dakwah, pengaruh Youtube begitu signifikan sehingga video-video ceramah seorang ustadz terkenal dapat berpengaruh besar terhadap persepsi pemuda terhadap Islam (Hambali, 2019). Dan tidak hanya terbatas pada video ceramah,

dakwah melalui Youtube dapat pula dilakukan dalam bentuk video musik Nasyyid (Syahid et al., 2020).

Pengaruh video edukasi dan dakwah di Youtube cenderung bertambah karena algoritma Youtube yang cenderung merekomendasikan video-video sesuai video lain yang telah ditonton sebelumnya (Tufekci, 2018). Jadi ketika seseorang menonton video edukasi atau dakwah Islam, berikutnya Youtube akan merekomendasikan video-video lain yang terkait edukasi atau dakwah Islam.

Hal-hal diatas dan hal-hal lain seperti fitur youtube untuk melakukan live streaming sekaligus recording video, serta kemudahan manajemen channel, menjadi pertimbangan dalam memilih platform online streaming untuk pelatihan kali ini, sehingga platform yang dipilih untuk melakukan online streaming dalam pelatihan ini adalah Youtube.

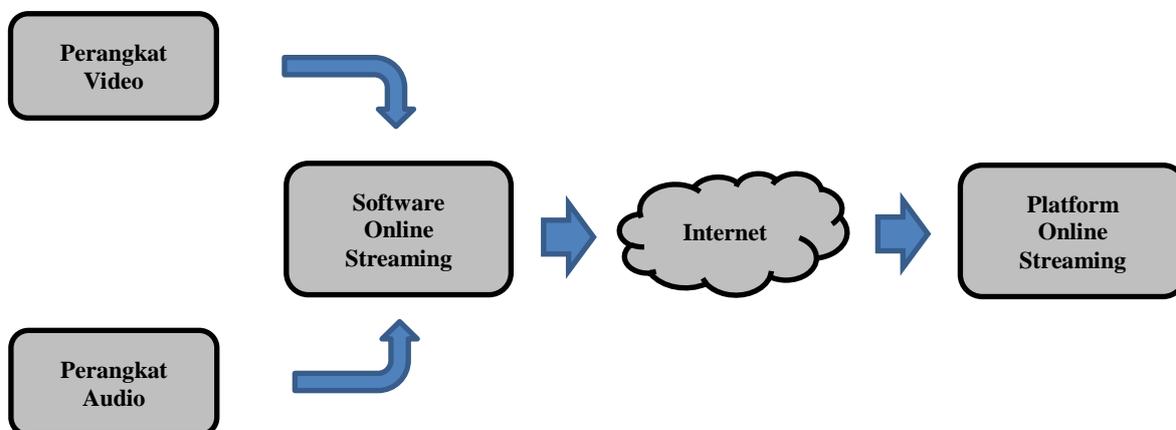
2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Proses Online Streaming

Secara umum proses dalam sebuah online streaming dapat dilihat pada Gambar 2. Dalam sebuah aktivitas online streaming terdapat beberapa komponen yang saling terkait, yaitu:

1. Perangkat Video

Perangkat video disini mencakup segala peralatan yang mendukung dihasilkannya gambar yang baik pada saat online streaming. Perangkat video yang dipilih untuk online streaming di Langgar Al Qodir adalah kamera mirrorless, kabel HDMI, USB HDMI capture device, serta peralatan pendukung seperti baterai dummy sehingga proses online streaming dapat berlangsung lama tanpa terhalang kapasitas baterai yang terbatas.



Gambar 2 Proses Online Streaming

Sebenarnya selain peralatan tersebut diatas dibutuhkan juga peralatan lighting/penyinaran. Namun karena keterbatasan dana maka pengadaan peralatan lighting diserahkan kepada mitra pengabdian, dalam hal pengurus langgar.

2. Perangkat Audio

Lokasi Langgar Al Qodir yang berada di tepi jalan raya yang ramai membuat pemilihan perangkat audio menjadi cukup menantang karena besar kemungkinan proses online streaming akan terganggu suara bising dari kendaraan. Microphone jenis condenser cenderung memiliki kualitas suara yang lebih baik daripada

microphone dynamic, namun microphone condenser yang baik membutuhkan perangkat pendukung khusus agar dapat berfungsi dengan baik pula. Perangkat pendukung ini adalah berbagai peralatan yang dapat menyediakan listrik DC 48v yang dibutuhkan oleh microphone condenser, misalnya audio interface atau mixer.

Setelah menimbang situasi di lokasi Langgar Al Qodir termasuk susunan ruangnya, pada akhirnya perangkat audio yang dipilih adalah kombinasi antara perangkat audio interface yang cukup berkualitas yang dihubungkan dengan microphone condenser sederhana melalui kabel XLR yang cukup berkualitas.

3. Software Pendukung Online Streaming

Open Broadcast Studio (OBS) merupakan salah satu software online streaming yang paling populer. Hal ini disebabkan karena OBS merupakan software gratis dan memiliki fitur yang relatif lengkap. Hal-hal ini menyebabkan OBS dipilih sebagai software streaming dalam pelatihan kali ini.

4. Platform Streaming

Kepopuleran channel Youtube sebagai platform online streaming masih sulit ditandingi. Oleh karena itu Youtube dipilih sebagai platform online streaming dalam pelatihan kali ini.

5. Internet

Langgar Al Qodir memiliki fasilitas internet wireless, sehingga komponen internet dalam proses online streaming dianggap bukan sebuah kendala yang berarti

Pemilihan perangkat dan software yang digunakan dalam pelatihan ini telah dilakukan secara hati-hati sehingga diharapkan kualitas online streaming yang dihasilkan sangat memadai.

2.2 Pelaksanaan Pelatihan Online Streaming

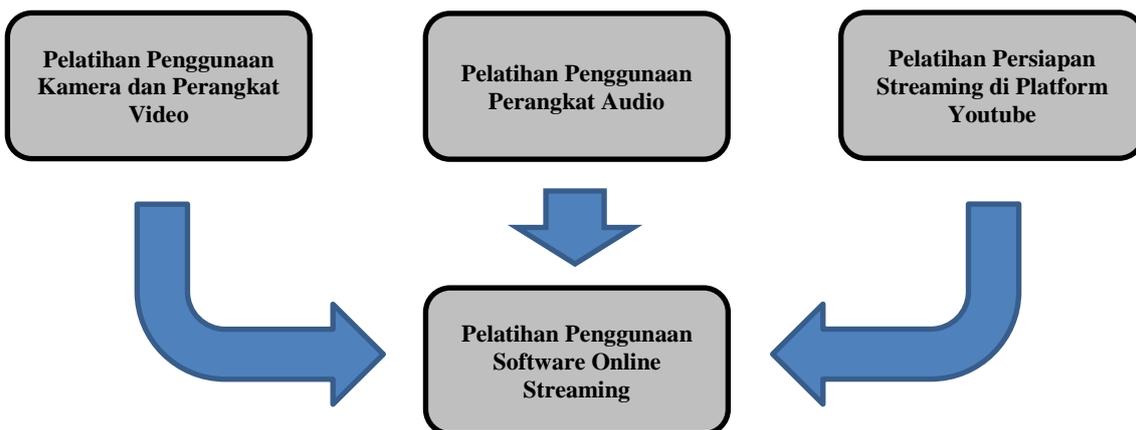
Agar lebih realistis dan mudah dipahami, maka pelatihan dilakukan di Langgar Wakaf Al Qodir. Pelatihan dilakukan melalui demonstrasi penggunaan alat dan perangkat lunak online streaming.

Pelatihan ini dilakukan dengan asumsi bahwa peserta cukup akrab dengan teknologi secara umum namun belum mengenal teknologi spesifik yang digunakan untuk keperluan streaming melalui platform Youtube. Asumsi ini dipilih karena kemampuan pengurus langgar dalam teknologi streaming belum diketahui. Selain itu dengan asumsi seperti ini, diharapkan materi yang diberikan dapat menyeluruh serta mendorong para peserta untuk mencapai tingkat kapabilitas yang setara.

Pada hari Sabtu, 5 Maret 2022 seluruh peserta pelatihan yang terdiri dari beberapa orang terpilih dari pengurus Langgar Wakaf Al Qodir (sekitar 8 orang) dikumpulkan di lokasi pelatihan, yaitu di Langgar Wakaf Al Qodir. Bagian awal pelatihan akan dilakukan secara parallel agar lebih efektif. Peserta pelatihan dibagi menjadi 3 kelompok yaitu:

1. pelatihan penggunaan kamera dan perangkat video,
2. pelatihan setting perangkat audio, dan
3. pelatihan pembuatan akun Youtube untuk persiapan online streaming.

Setelah itu peserta pelatihan digabungkan kembali untuk pelatihan terpusat mengenai penggunaan software online streaming.



Gambar 3 Alur Skema Pelatihan

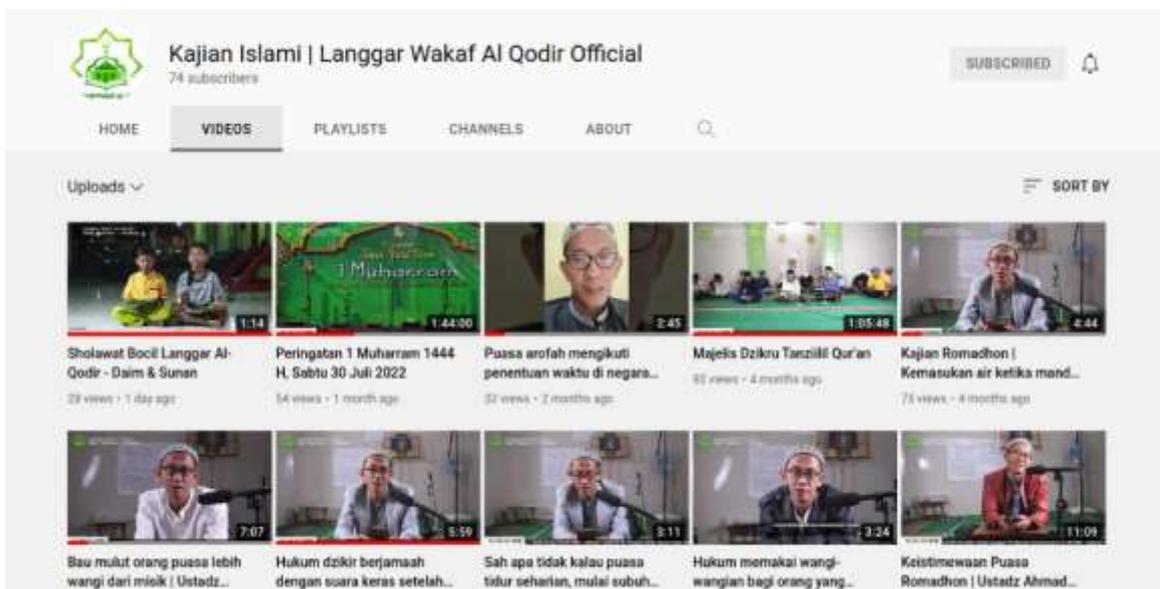
Pasca pelatihan, pada hari yang sama, peserta langsung melakukan percobaan streaming secara mandiri. Tim pengabdian melakukan pendampingan jarak jauh kepada peserta untuk mengatasi kendala yang mungkin terjadi. Percobaan pertama ini peserta belum berhasil melakukan streaming, namun pada percobaan berikutnya streaming dapat dieksekusi dengan baik. Kendala berikutnya yang ditemui adalah streaming tidak dapat dilakukan dengan lancar. Pada saat streaming sering terjadi lag yaitu siaran tersendat. Setelah dilakukan evaluasi, ditengarai penyebab masalah ini adalah koneksi internet yang kurang memadai di lokasi. Untuk mengatasi hal ini maka peserta mengubah moda siaran dari live streaming menjadi recording (siaran tunda).

Pasca percobaan siaran oleh peserta, tim pengabdian melakukan monitoring terhadap aktivitas streaming atau recording oleh para peserta. Monitoring dilakukan secara jarak jauh melalui pengamatan terhadap aktivitas di channel yang telah dibuat oleh peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil nyata dari kegiatan ini terlihat dari channel youtube yang telah dibuat oleh peserta pelatihan. Channel tersebut diberi nama Kagian Islami | Langgar Waqaf Al Qodir Official (<https://www.youtube.com/channel/UCf4oa64N5HPRj0eGrDAayZA>). Hingga jurnal ini ditulis pada channel ini telah memuat lebih dari 25 video. Hal ini berarti sekitar 3 video per bulan. Sebuah angka yang cukup baik mengingat frekuensi upload video yang sering digunakan pada youtuber adalah 1 video per minggu.

Seluruh video tersebut dibuat setelah kegiatan pelatihan dilakukan. Dari kondisi ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dan pemberian hibah peralatan livestreaming ini benar-benar efektif dan dirasakan manfaatnya oleh mitra pengabdian.



Gambar 4 Channel Youtube dan Sebagian Video yang Telah Dibuat Mitra Pengabdian

Pada beberapa video menunjukkan bahwa pengurus langgar membeli peralatan lighting/penyinaran untuk memperbaiki kualitas gambar. Hal ini sesuai dengan saran yang diberikan di akhir pelatihan, dan juga menunjukkan betapa antusias pengurus langgar dalam melakukan online streaming untuk mempercepat penyebaran informasi dakwah.

Selain peralatan lighting, pengurus langgar juga membeli microphone jenis shotgun. Microphone ini mampu mengurangi suara bising yang masuk dari arah samping. Ditengarai pembelian microphone shotgun ini dimaksudkan untuk mengurangi suara bising dari jalan raya yang memang sangat jelas terdengar di lokasi langgar.

Satu hal yang masih menjadi kendala adalah jumlah penonton yang masih sangat kecil. Diperkirakan hal ini disebabkan oleh kurangnya aktivitas promosi oleh pihak mitra pengabdian.

4. KESIMPULAN

Langgar Wakaf Al Qodir mengalami kendala dalam penyebaran informasi dakwah karena pengajian yang diselenggarakan disana dilakukan secara offline. Hal ini menyebabkan penyebaran informasi menjadi sangat terbatas dan lambat.

Pelatihan online streaming yang diberikan kepada mitra pengabdian dapat memberikan dampak signifikan dalam aktivitas dakwah disana. Dengan tingkat produksi rata-rata sekitar tiga video per bulan, penyebaran informasi dapat dilakukan dengan lebih cepat karena video dapat ditonton kapan saja dan dimana saja melalui platform Youtube.

Kendala yang dihadapi adalah jumlah penonton yang masih sangat kecil. Hal ini berarti salah satu tujuan pelatihan ini yaitu untuk memperluas persebaran informasi melalui dakwah online belum tercapai dengan baik.

Pengembangan yang dapat dilakukan ke depan adalah melakukan pelatihan promosi channel Youtube maupun video yang telah dibuat secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Hambali, M. (2019). Pengaruh Isi Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Youtube Terhadap Persepsi Keislaman Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Salatiga Angkatan Tahun 2017.
- Latifah, A., & Prastowo, A. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Model Website Dan M-Learning Melalui Youtube Pada Mata Pelajaran Pai Kelas 2 Sd/Mi. *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(01), 69–78. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/limaspgmi/article/view/7304>
- Pattier, D. (2021). Science on youtube: Successful edutubers. *Revista Internacional de Tecnologia, Ciencia y Sociedad*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.37467/gka-revtechno.v10.2696>
- Syahid, A., Anita, A., Al Ayubi, S., Raharja, H., & Albantani, A. (2020). Islamic Musical (Nasyid) Production on YouTube: The Relationship between Da'wah Value and Life Skill Education. <https://doi.org/10.4108/eai.8-10-2019.2294498>
- Tufekci, Z. (2018). YouTube, the Great Radicalizer. 1–5. <https://www.nytimes.com/2018/03/10/opinion/sunday/youtube-politics-radical.html>